

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, tingkat minat belajar siswa berada pada kriteria sedang terhadap mata pelajaran akuntansi. Perasaan senang, bersikap positif, penuh perhatian serta terpenuhinya kebutuhan pada mata pelajaran akuntansi juga berada pada kategori sedang.
2. Motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat motivasi belajar siswa berada pada kriteria sedang terhadap mata pelajaran akuntansi. Durasi kegiatan belajar, frekuensi belajar, persistensi belajar, kekuatan pendirian, devosi, tingkat aspirasi, tingkat kualifikasi prestasi dan arah sikap terhadap sasaran kegiatan pada mata pelajaran akuntansi juga berada pada kategori sedang.
3. Kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat kebiasaan belajar siswa berada pada kriteria sedang terhadap mata pelajaran akuntansi. Cara menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan tugas pada mata pelajaran akuntansi juga berada pada kategori sedang.
4. Minat belajar berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMAN 5 Cimahi.

5. Motivasi belajar berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMAN 5 Cimahi.
6. Kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMAN 5 Cimahi.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap kebiasaan belajar, motivasi belajar berpengaruh terhadap kebiasaan belajar, dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Meskipun demikian perlu adanya perhatian khusus dalam meningkatkan minat belajar, baik dari segi perasaan senang, bersikap positif, penuh perhatian serta terpenuhinya kebutuhan. Disamping itu, peningkatan terhadap motivasi belajar siswa pun perlu diperhatikan, seperti durasi kegiatan belajar, frekuensi belajar, persistensi belajar, kekuatan pendirian, devosi, tingkat aspirasi, tingkat kualifikasi prestasi dan arah sikap terhadap sasaran kegiatan. Selanjutnya kebiasaan belajar siswa juga perlu diperhatikan, seperti cara menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan tugas. Untuk meningkatkan hal tersebut perlu partisipasi dari berbagai pihak yang terkait, diantaranya:

1. Siswa

Minat belajar, motivasi belajar, dan kebiasaan belajar tinggi yang telah ada hendaknya dipertahankan, dan minat belajar, motivasi belajar, dan kebiasaan yang masih sedang bahkan rendah hendaknya lebih ditingkatkan. Siswa diharapkan meningkatkan rasa suka, meningkatkan pencarian informasi di luar jam mata pelajaran, meningkatkan cara menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan tugas, serta berupaya untuk meningkatkan partisipasi ketika belajar.

2. Guru

Seorang guru turut memiliki peran dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya:

- a. Menjalinkan kerjasama yang lebih baik dengan orang tua siswa dalam memperhatikan prestasi belajar siswa.
- b. Memberikan pembelajaran inovatif dan menarik untuk meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, dan kebiasaan belajar siswa. Pembelajaran inovatif yang dilakukan guru merupakan suatu pembaruan dalam proses belajar mengajar. Guru dapat memberikan suatu pembaruan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

3. Sekolah

Sekolah juga turut memiliki peran untuk meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, dan kebiasaan belajar dengan cara membantu menyediakan fasilitas penunjang yang bermanfaat bagi siswa sehingga bisa membantu meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, dan kebiasaan belajar yang dimiliki oleh siswa.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai minat belajar, motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa pada sekolah lain untuk dijadikan pembandingan dengan hasil penelitian ini. Selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan melakukan penelitian sejenis dengan lebih memperhatikan instrumen penelitian yang akan digunakan dan pelaksanaan waktu penelitian yang perlu disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah.

Sebagai masukan, dalam hal instrumen penelitian, diharapkan peneliti selanjutnya memperhatikan hal berikut:

- a. Tidak meminta responden untuk mencantumkan identitasnya.

- b. Tidak mencantumkan kata “Akuntansi” sehingga item pernyataan ini dapat berlaku lebih umum.
- c. Dalam penelitian ini peneliti lebih memilih untuk meneliti faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar khususnya minat, motivasi dan kebiasaan belajar, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dalam menganalisis faktor internal lain maupun faktor eksternal.